

## Dampak Karakteristik Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Di Kota Solok

Afni Yeni<sup>1</sup>, Rasidah Nasrah<sup>2</sup>, Nur Azizah<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

[yeniafni92@gmail.com](mailto:yeniafni92@gmail.com)<sup>1</sup>, [rasidahnasrah82@gmail.com](mailto:rasidahnasrah82@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurazizah25122@gmail.com](mailto:nurazizah25122@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Karakteristik Kewirausahaan (X1) dan Kreativitas (X2), menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Kinerja UMKM (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data primer populasi 974 orang, dengan menggunakan rumus purposive sampling, mendapatkan sampel sebanyak 30 orang yaitu pelaku UMKM dengan karakteristik industri pengolahan yang ada di Kota Solok. Teknik analisis regresi berganda linier menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Kewirausahaan (X1) dan Kreativitas (X2) berpengaruh terhadap Kinerja UMKM (Y). Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah  $Y = -3,604 + 0,492x_1 + 0,487x_2 + e$ . Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen (X1 dan X2) memiliki pengaruh sebesar 84,6% terhadap variabel dependen (Y), sedangkan 15,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain tidak termasuk dalam penelitian. Uji t variabel Karakteristik Kewirausahaan (X1) dan Kreativitas (X2) menunjukkan bahwa keduanya berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y) dengan  $f_{hitung} > f_{tabel}$ . Dari uji f, Karakteristik Kewirausahaan (X1) Kreativitas (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Kinerja UMKM (Y), nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $73,953 > 3,35$ ) dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

**Kata kunci :** Karakteristik Kewirausahaan, Kreativitas, Kinerja UMKM.

## *Impact Of Entrepreneurship Characteristics And Creativity On Improvement Performance Of UMKM In Solok City*

Afni Yeni<sup>1</sup>, Rasidah Nasrah<sup>2</sup>, Nur Azizah<sup>3</sup>

Faculty of Economic, University of Mahaputra Muhammad Yamin

[yeniafni92@gmail.com](mailto:yeniafni92@gmail.com)<sup>1</sup>, [rasidahnasrah82@gmail.com](mailto:rasidahnasrah82@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurazizah25122@gmail.com](mailto:nurazizah25122@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract

*This research aims to determine the impact of entrepreneurial characteristics (X1) and creativity (X2), showing that all independent variables have a significant influence on the dependent variable MSME performance (Y). This research uses a quantitative approach and primary data with a population of 974 people, using the Purposive sampling formula, obtaining a sample of 30 people, namely MSMEs with the characteristics of the processing industry in Solok City. The linear multiple regression analysis technique shows that the Entrepreneurial Characteristics (X1) and Creativity (X2) variables influence MSME Performance (Y). The multiple linear regression equation obtained is  $Y = -3.604 + 0.492x_1 + 0.487x_2 + e$ . The coefficient of determination shows that the independent variables (X1 and X2) have an influence of 84.6% on the dependent variable (Y), while the remaining 15.4% is influenced by other variables not included in the research. The t test for the Entrepreneurial Characteristics (X1) and Creativity (X2) variables shows that both have a significant effect on MSME Performance (Y) with  $f_{count} > f_{table}$ . From the f test, Entrepreneurial Characteristics (X1) Creativity (X2) simultaneously or together have a significant effect on the dependent variable, namely MSME Performance (Y), the value of  $f_{count} > f_{table}$  ( $73.953 > 3.35$ ) and a smaller level of significance from 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ).*

**Keywords :** Characteristics of Entrepreneurship, Creativity, MSME Performance.

## A. PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai salah satu negara dengan ekonomi berkembang pesat, memiliki sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional, (Wahyudiati & Isroah, 2018).. Dengan kontribusinya yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, (Septiani & Wuryani, 2020). Namun, meskipun dengan potensi besar yang dimilikinya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih sering dihadapkan pada berbagai tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan informasi maupun hambatan lainnya (Esi Sriyanti, Wahyu Indah Mursalini, Deny Zikri Wardhana, 2024).

Peningkatan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia terjadi selama 3 tahun berturut-turut, 2016-2019. Indonesia memiliki 65,5 juta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada 2019. Jumlah ini meningkat 1,98% dibandingkan tahun 2018 yang sebanyak 64,2 juta unit. Jika dirinci, jumlah usaha mikro pada 2019 mencapai 64,6 juta. Sebanyak 798,7 ribu unit adalah usaha kecil. Sedangkan ada 65,5 ribu unit berupa usaha menengah. Sedangkan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) setara dengan 99,99% dari total unit usaha di Indonesia. Sedangkan usaha besar hanya menyumbang 0,01% dari total unit usaha dalam negeri. UMKM juga menyerap 119,6 juta orang atau 96,92% dari total tenaga kerja Indonesia. Angka ini meningkat 2,21% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 116,9 juta orang. Kemudian, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berkontribusi sebesar 60,51% terhadap produk domestik bruto (PDB) dengan harga saat ini, (Rahmadani & Subroto, 2022). Terhadap PDB dengan harga konstan, kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mencapai 57,14%. Hal ini bisa menjadi potensi besar jika terus dikembangkan oleh pemerintah dan masyarakat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memberikan banyak manfaat baik bagi negara maupun penduduk (Kementerian Koperasi & UKM RI, 2019).

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia pada awal tahun 2020 membuat sektor UMKM kembali merosot. Dampak negatif akibat wabah Covid-19 telah menghambat pertumbuhan bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akibat pembatasan sosial serta menyebabkan dampak buruk bagi perekonomian negara, dan hanya sebagian

kecil negara di dunia mampu bertahan. Secara global virus covid-19 berdampak pada berbagai sektor, terutama sektor ekonomi yang menyebabkan turunnya pendapatan pelaku ekonomi.

Menurut (Irna Setiawati & Isnaeni Ahdiyawati, 2021), kinerja usaha yang baik bisa dinamakan dengan kesuksesan usaha yang mana faktor dari luar dan dari dalam memberikan penentu kesuksesan individu dari faktor luar yakni faktor lingkungan, keadaan perekonomian makro, persaingan, permintaan konsumen, tindakan konsumen serta teknologi yang ada. Kemudian, faktor lainnya dari dalam ialah kemampuan dan kompetensi serta kemauan individu, kerja dan tekad yang kuat serta peluang dan kesempatan, tekad yang kuat dan kerja keras serta kesempatan dan peluang, (Wahyudiati & Isroah, 2018). Untuk dapat menciptakan produk yang berkualitas tinggi dibutuhkan sumber daya manusia memiliki kreatifitas besar.

Selain karakteristik kewirausahaan ada faktor lain yang menunjang dari keberhasilan suatu usaha. Kreativitas adalah upaya yang digunakan oleh wirausahawan untuk bisa menghasilkan produk, jasa atau sistem baru, (Sukriani, 2022). Kreativitas yang tinggi akan menciptakan produk yang memiliki nilai tambah yang tinggi juga. Dengan menghasilkan produk yang bagus dan memiliki pemasaran yang tinggi sehingga meningkatkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan laba yang meningkat menunjukkan keberhasilan berwirausaha tercapai, (Suhartik, A., & Nagel, 2022). kreativitas dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti ide-ide baru, solusi masalah yang inovatif, atau produk-produk yang bernilai tambah bagi organisasi.

Kreativitas merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja suatu organisasi, terutama dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh suatu organisasi ataupun perusahaan, (Pratama, 2021). Pernyataan lain menyebutkan bahwa kreativitas merupakan sebuah potensi orang agar bisa menghasilkan, memikirkan, dan melakukan pengembangan cara serta ide baru yang bisa bermanfaat dalam mengetahui peluang dan permasalahan sehingga bisa memberikan solusi yang baik, (Kalil & Aenurohman, 2020). Kreativitas dapat meningkatkan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan cara memperbaiki proses produksi, menciptakan produk yang lebih unik dan bernilai tambah, serta meningkatkan kepuasan pelanggan, (Tiara et al., n.d.).

Di Kota Solok sendiri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diakui sebagai pilar utama dalam perekonomian nasional karena peran pentingnya dalam pembangunan

ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok mencakup lebih dari 90% dari total perusahaan yang beroperasi, menyediakan 50% lapangan kerja, dan berkontribusi lebih dari 35% terhadap nilai tambah bruto menurut data yang dirilis oleh Kementerian Pembangunan Industri, Usaha Mikro, dan Koperasi. Namun, dalam tiga tahun terakhir, sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dihadapkan pada tantangan yang sangat berat, terutama akibat gelombang pandemi COVID-19 yang telah mengguncang perekonomian secara global.

Meskipun menghadapi tantangan tersebut, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok menunjukkan ketangguhan yang luar biasa di tengah-tengah pandemi. Namun, mengandalkan ketangguhan semata tidaklah cukup. Pemerintah Kota Solok mengakui peran kunci yang dimainkan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, mereka secara aktif meluncurkan langkah-langkah dukungan ekonomi dan sosial yang signifikan untuk membantu bisnis, terutama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), serta karyawan di sektor swasta dan pekerja informal. Selain itu, pemerintah Kota Solok juga berkomitmen untuk menciptakan kerangka kerja yang kondusif bagi perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di masa-masa sulit ini. Di tengah tantangan ekonomi yang beragam, penting bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk selalu mengembangkan karakteristik kewirausahaan dan kreativitas agar dapat meningkatkan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok.

Kota Solok mengalami segala perkembangan dan peningkatan yang sangat pesat dari sisi kemajuan masyarakat. Dengan banyaknya penduduk maka timbul peluang kemajuan terlebih kepada masyarakat yang memiliki potensi. Potensi inilah yang akan menjadi faktor modal percepatan maupun pembangunan baik dari sisi ekonomi kreatif, industri kreatif maupun pembangunan kota. Meluncurkan produk baru di pasar sangat beresiko dan tidak mudah. Tidak ada yang bisa menjamin bahwa pasar siap untuk membeli baik barang maupun jasa. Maka dari itu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terus berusaha untuk memenangkan keunggulan bersaing salah satunya dengan kreativitas pada produk.

Salah satu kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut KBLI atau Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang ada di Kota Solok adalah Industri

pengolahan. Kelompok industri pengolahan adalah sekelompok perusahaan yang terlibat dalam proses pengolahan bahan mentah atau bahan setengah jadi menjadi produk jadi. Industri pengolahan mencakup berbagai kegiatan seperti produksi makanan, minuman, tekstil, elektronik, otomotif, kimia, dan banyak lagi. Kelompok industri pengolahan biasanya dikelompokkan bersama dalam statistik ekonomi atau dalam klasifikasi industri seperti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) untuk memudahkan analisis, perencanaan, dan pemantauan kinerja ekonomi dalam sektor tersebut. Perkembangan industri pengolahan sering menjadi indikator penting bagi kesehatan ekonomi suatu daerah karena aktivitasnya yang melibatkan banyak tenaga kerja dan berdampak luas pada sektor lainnya.

Salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sektor industri pengolahan yang sangat berperan terhadap perekonomian masyarakat di Kota Solok adalah industri pengolahan makanan dan minuman. Industri pengolahan makanan dan minuman atau industri kuliner konsisten dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pertumbuhan Ekonomi. Menurut, (Data Rekap UMKM Koperindag, 2022) sebanyak 974 industri pengolahan yang ada di Kota Solok sebagian besar merupakan industri pengolahan makanan dan minuman.

Hasil kinerja pada sebuah bisnis menjadi kunci utama untuk tetap melawan persaingan era global, (Sriyanti, 2024). Kemajuan teknologi sangat pesat secara tidak langsung memacu tingginya persaingan. Hambatan maupun tantangan tidak hanya akan muncul dari sesama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok melainkan pelaku usaha besar maupun usaha yang berasal dari luar negeri. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dituntut untuk bisa semakin responsif dan kreatif terhadap perubahan dalam menyusun strategi pada bisnis dengan tujuan memenangkan dan menguasai persaingan.

Persaingan yang sangat tinggi menuntut untuk selalu menerapkan inovasi maupun kreativitas terus menerus dan menciptakan peningkatan kinerja sebuah bisnis. Kreativitas menciptakan kemampuan keterampilan berwirausaha yang berkualitas selain itu, mengintreprestasikan pemberian ide baru yang dapat menciptakan atau menambah nilai pada pelanggan. Hal ini dapat mendorong para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya di Kota Solok untuk terus bisa menerapkan kreativitas agar tetap

menciptakan kinerja usaha yang positif mengingat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting di sebagian besar perekonomian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu bagian penting dari sistem perekonomian di skala kota maupun negara. Globalisasi menciptakan persaingan sangat ketat dan ketidakpastian sangat tinggi segala tantangan tidak hanya akan muncul dari sesama pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melainkan pelaku usaha besar maupun usaha yang berasal dari luar negeri. Tren zaman yang berubah ubah seiring perkembangan waktu menuntut pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk selalu menunjukkan kreativitasnya.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya, (Amin et al., 2023). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data berasal (sania wati, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner, wawancara, dan observasi. Teknik merupakan alat bantu atau cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi data. Populasi menurut Sumarni dan Wahyuni dalam, (Rochmatulaili et al., 2021) adalah keseluruhan obyek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas maupun tidak terbatas. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan klasifikasi industri pengolahan yang terdapat di Kota Solok berjumlah sebanyak 974 pelaku usaha, (Data Rekap UMKM Koperindag, 2022). Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu, (Hartono & Hartomo, 2016). Sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok yang bergerak di bidang industri pengolahan makanan dan minuman.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini dipaparkan pembahasan mengenai hasil analisis yang telah dilakukan. Dapat diketahui bahwa seluruh variabel independent berdampak signifikan variabel yang akan dibahas sebagai berikut :

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel, ( Faisal, 2024). Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada responden dengan pertanyaan sebanyak 26 item pertanyaan, 10 item Karakteristik Kewirausahaan ( $X_1$ ), 8 item Kreativitas ( $X_2$ ), dan 8 item Kinerja UMKM (Y), dimana seluruh item pertanyaan dikategorikan valid dengan syarat  $r_{hitung}$  atau nilai kolom total Correlation lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . Dalam hal ini  $r_{tabel}$  ditetapkan sebesar 0,361.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan diketahui bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Karakteristik Kewirausahaan, Kreativitas, dan Kinerja UMKM sudah valid atau akurat, terbukti dari nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan pada variabel Karakteristik Kewirausahaan, Kreativitas, dan Kinerja UMKM dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

### 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu variabel dikatakan handal apabila nilai *croanbach alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60, ( Syafitri, 2023). Namun apabila nilai *croanbach alpha* lebih kecil dari 0,60 maka kuesioner dianggap kurang handal sehingga apabila dilakukan penelitian ulang terhadap variabel-variabel tersebut pada waktu dan dimensi yang berbeda, kesimpulannya akan berbeda

**Tabel 1.**  
**Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach Alfa	N of Items	Kesimpulan
Karakteristik Kewirausahaan ( $X_1$ )	0,877	10	Reliabel

Kreativitas (X <sub>2</sub> )	0,741	8	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,808	8	Reliabel

Pada Uji reliabilitas yang dilakukan diketahui bahwa variabel yang digunakan dalam menghasilkan nilai penelitian ini meliputi Karakteristik Kewirausahaan (X<sub>1</sub>), Kreativitas (X<sub>2</sub>) dan Kinerja UMKM (Y) menghasilkan Croanbach Alfa > 0,60. Angka ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Oleh sebab itu, ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat terus digunakan dalam tahap pengajuan hipotesis.

### 3. Regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah satu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk variabel kuantitatif, (Nasrah, 2022). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.604	3.056		-1.180	.248
total_x1	.492	.071	.603	6.889	.000
total_x2	.487	.094	.454	5.184	.000

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM(Y)

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22 for windows

Berdasarkan Tabel di atas dapat sistem persamaan linear dengan bentuk persamaan berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = -3,604 + 0,492 + 0,487 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan seperti berikut:

- Persamaan regresi linear berganda diatas diketahui Nilai konstanta (a) memiliki nilai negatif sebesar -3,604. Hal ini menunjukkan bahwa nilai variabel Karakteristik Kewirausahaan (X<sub>1</sub>) dan Kreativitas (X<sub>2</sub>) sama dengan nol, maka nilai tetap atau nilai variabel Kinerja UMKM (Y) sebesar -3,604 satuan.

- b. Nilai koefisien Karakteristik Kewirausahaan ( $X_1$ ) bernilai sebesar 0,492. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% nilai Karakteristik Kewirausahaan ( $X_1$ ) dengan asumsi variabel lain tetap dinyatakan konstan atau sama dengan nol maka Kinerja UMKM (Y) akan naik sebesar 49,2 %.
- c. Nilai koefisien Kreativitas ( $X_2$ ) bernilai sebesar 0,487. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% nilai Kreativitas ( $X_2$ ) dengan asumsi variabel lain tetap dinyatakan konstan atau sama dengan nol maka Kinerja UMKM (Y) akan naik sebesar 48,7%.

#### 4. Uji determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen mempengaruhi variasi variabel dependen yang ada, (Afriwahyuni, 2023).

Nilai R square sebesar 0,846 atau 84,6%. Hasil ini berarti variabel independen Karakteristik Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Kreativitas ( $X_2$ ) memiliki pengaruh terhadap dependen Kinerja UMKM (Y) sebesar 84,6% sedangkan sisanya sebesar 15,4%, yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti: Lama Usaha, Modal Usaha, Kemampuan Karyawan, Pengalaman Kerja dan lainnya. Dengan adanya pengaruh signifikan Karakteristik Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Kinerja UMKM seperti inovasi, proaktif, berani mengambil risiko, dan keuletan memberikan dasar untuk menghadapi tantangan bisnis. Sementara itu, kreativitas memungkinkan UMKM menciptakan produk atau layanan yang unik dan adaptif. Dengan menggabungkan keduanya, UMKM lebih mampu meningkatkan efisiensi operasional, daya saing, serta menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Studi menunjukkan bahwa kewirausahaan dan kreativitas berkontribusi langsung pada peningkatan pendapatan, perluasan pasar, dan keinginan bisnis UMKM. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan kedua aspek ini sangat penting.

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

- 1) Uji t Karakteristik Kewirausahaan ( $X_1$ ) terhadap Kinerja UMKM (Y). Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau dengan sign  $< \alpha$  0,05. Nilai  $t_{tabel}$

pada  $\alpha$  0,05 adalah 2,052. Untuk variabel Karakteristik Kewirausahaan ( $X_1$ ) nilai  $t_{hitung}$  adalah 6,889 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $6,889 > 2,052$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Hal ini membuktikan Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Solok.

- 2) Uji t Kreativitas ( $X_2$ ) terhadap Kinerja UMKM (Y). Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau dengan  $sign < \alpha$  0,05. Nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha$  0,05 adalah 2,052. Untuk variabel Kreativitas nilai  $t_{hitung}$  adalah 5,184 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $5,184 > 2,052$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima. Hal ini membuktikan Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Solok.

b. Uji Simultan (Uji f)

Diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 73,953 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan diperoleh nilai  $F_{tabel} = n-k-1$  sebesar 3,35. Hasil dari pengolahan ANOVA diatas terlihat bahwa  $F_{hitung}$   $73,953 > F_{tabel}$  3,35 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $F_{hitung}$  besar dari  $F_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Karakteristik Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Kreativitas ( $X_2$ ) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja UMKM (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ke 3 ( $H_3$ ) diterima

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian statistik membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara Karakteristik Kewirausahaan ( $X_1$ ) terhadap Kinerja UMKM (Y) melalui hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai Nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha$  0,05 adalah 2,052. Untuk variabel Karakteristik Kewirausahaan ( $X_1$ ) nilai  $t_{hitung}$  adalah 6,889 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $6,889 > 2,052$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Dari perbandingan nilai t dan signifikan membuktikan bahwa Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok. Karakteristik kewirausahaan diantaranya percaya diri, gigih, mandiri, peka terhadap

pasar, kreatif dan inovatif, semangat, memperhitungkan resiko dan lain sebagainya. Semakin kuat karakteristik kewirausahaan maka semakin berminat untuk berwirausaha. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok. Hal ini menggambarkan bahwa karakteristik kewirausahaan yang di lakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok akan mempengaruhi kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan hasil pengujian secara statistik membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang parsial antara Kreativitas ( $X_2$ ) terhadap Kinerja UMKM (Y) melalui hasil perhitungan yang dilakukan di peroleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Untuk variabel Kreativitas nilai  $t_{hitung}$  adalah 5,184 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $5,184 > 2,052$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok. Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi kreativitas yang dimiliki para pelaku UMKM maka akan semakin tinggi pula kinerja pelaku UMKM. Berdasarkan hasil pengujian statistik diketahui nilai  $f_{hitung}$  sebesar 73,953 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan diperoleh nilai Hasil dari pengolahan ANOVA diatas terlihat bahwa  $F_{hitung} 73,953 > F_{tabel} 3,35$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $F_{hitung}$  besar dari  $F_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Karakteristik Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Kreativitas ( $X_2$ ) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y). Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan dan kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok. Hal ini menggambarkan bahwa karakteristik kewirausahaan dan kreativitas yang di lakukan pada UMKM di Kota Solok akan mempengaruhi kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kreativitas merupakan salah satu faktor penting dalam suatu usaha terutama bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok. Jadi semakin tinggi kreativitas yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) maka semakin tinggi tingkat kinerja yang dimiliki pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok. Hal ini diakibatkan oleh indikator Karakteristik

Kewirausahaan dan Kreativitas apabila digunakan secara bersamaan akan mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Faisal, Y., Nurhayati, & Mursalini, W. I. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMP Negeri 2 Kota Solok. *Journal Of Social Science Research*, 4(2), 5072–5086.
- Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(1), 15. <https://doi.org/10.20961/jbm.v14i1.2678>
- Irna Setiawati, C., & Isnaeni Ahdiyawati, S. (2021). Kompetensi Kewirausahaan para Knitting Entrepreneur terhadap Kinerja Bisnis (Kasus pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung). *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 25–40.
- Kalil, K., & Aenurohman, E. A. (2020). Dampak Kreativitas Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 69–77. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v21i1.8581>
- Nasrah, R., Agriqisthi, & Wahyuni, L. (2022). Pemberdayaan Usaha UMKM Ecopaliko Nagari BukikLimbuku Berbasis Teknologi dan Fashion Ramah Lingkungan Melalui Ecoprint. *Jurnal Laporan Abdimas Rumah Ilmiah*, 3(1), 13–18.
- Pratama, A. A. (2021). Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tasikmalaya. *Skripsi*.
- Rahmadani, R. D., & Subroto, W. T. (2022). Analisis Strategi Pengembangan UMKM Kabupaten Sidoarjo di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 167–181. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p167-181>
- Rochmatulaili, E., Suyanto, S., & Rahman, M. A. (2021). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kewirausahaan Umkm Food Court. *Yos Soedarso Economics Journal*, 3(1), 75–98. <https://doi.org/10.53027/yej.v3i1.204>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Sriyanti, E., Arfimasri, & Egia, S. O. (2023). Pengaruh Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pt. Lepen Kencana Utama Di Saok Laweh Kabupaten Solok). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(1), 96–109.
- Sriyanti, E., Indah, W., Deny, M., Wardhana, Z., Mahaputra, U., Yamin, M., Mahaputra,

- U., Yamin, M., Mahaputra, U., & Yamin, M. (2024). *Determinan Kinerja Karyawan di PT Pos Indonesia Kota Solok Employee Performance Determinants at PT Pos Indonesia , Solok City.*
- Sriyanti, E., Nirwana, I., & Rika, W. (2023). Pengaruh Pelatihan Kerja, Disiplin Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Insan Cendekia Mandiri Group Nagari Koto Baru, Kec Kubung Kabupaten Solok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 24586–24595.
- Suhartik, A., & Nagel, F. J. P. (2022). Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Makanan Minuman Di Surabaya. *Prosiding HUBISINTEK*, 1024–1043.
- Sukriani, N. (2022). Pengaruh Inovasi Dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Usaha Pelaku Umkm Kuliner Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 1(2), 64–71. <https://doi.org/10.35446/bisniskompetif.v1i2.998>
- Tiara, D. R., Suherman, E., & Anggela, F. P. (n.d.). *Pengaruh Kreatifitas dan Efikasi Diri Terhadap KINERJA UMKM ( Studi Kasus Komunitas UMKM Pengusaha Mebel Madura Di Kabupaten Karawang )*.
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kasongan the Effect of Financial Aspect and Human Resource Competence on Umkm Performance in Kasongan Village. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2), 1–11.